

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2006, hlm. 6). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif menurut Sugiono (2013, hlm. 13):

Metode ini disebut sebagai metode positivis karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Analisis statistik yang digunakan yaitu untuk penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2006, hlm. 208) bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Ciri – ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2006, hlm. 140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula–mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode kuantitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan tentang bagaimana Manfaat “Dekorasi Patiseri” Pada Praktik Dekorasi *Cake* (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI Angkatan 2012 dan 2013).

## B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI paket Patiseri angkatan 2012, dan 2013 yang telah menyelesaikan matakuliah Dekorasi Patiseri, dengan jumlah 28 orang. Pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan *sampling jenuh*.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan obyek/subyek penelitian yang memberikan data untuk dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm.117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI Paket Patiseri angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 28 orang.

Tabel 3.1  
Data Populasi

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2012	10
2	2013	18
<b>Jumlah</b>		28

Sumber : Arsip Prodi Pendidikan Tata Boga

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm.118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi tersebut”. Pemilihan sampel dilakukan setelah menentukan populasi. Sampel akan mewakili data populasi dan merupakan tahap dalam menentukan keberhasilan atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sugiyono (2013, hlm. 124) mengemukakan bahwa “*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI Paket Patiseri angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 28 orang. Penentuan sampel ini dilakukan karena sampel yang dibutuhkan adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan matakuliah Dekorasi Patiseri.

Tabel 3.2  
Data Sampel

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2012	10
2	2013	18
<b>Jumlah</b>		28

Sumber : Arsip Prodi Pendidikan Tata Boga

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang ada dalam penelitian, sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 148), “alat yang digunakan dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan umum dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2011:142) mengemukakan bahwa “Terdapat dua hal utama

yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen peneliti dan kualitas pegumpulan data”.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Sugiyono (2013, hlm. 199)

mengemukakan pendapatnya bahwa “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberisepersingkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data

mengenai Manfaat “Dekorasi Patiseri” Pada Praktek Dekorasi *Cake*

(Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI Angkatan 2012 dan 2013).

Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2012, hlm. 72) angket tertutup adalah “angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya”. Peneliti akan menyajikan angket dalam bentuk pernyataan yang dapat dipilih dengan cara *cross(x)*.

Alat pengumpul data yang digunakan berupa angket yang disusun dengan alternatif pilihan yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Manfaat “Dekorasi Patiseri” Pada Praktek Dekorasi *Cake*

(Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga UPI Angkatan 2012 dan 2013).

## E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini secara kronologis adalah :

1. Pengajuan judul kepada Ketua Tim Penyelesaian Studi Prodi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI.

2. Penyusunan *outline* penelitian, yang meliputi latar belakang masalah yang akan diteliti, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti dan struktur organisasi penelitian yang akan digunakan secara singkat dan jelas, serta daftar pustaka yang meliputi latar belakang, membuat rumusan masalah, manfaat peneliti dan metode penelitian yang akan digunakan.
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan : yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliti dan struktur organisasi skripsi.
4. Penyusunan BAB II Kajian Pustaka : mencari kajian pustaka terkait judul penelitian.
5. Penyusunan BAB III Metode Penelitian : yaitu desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur peneliti dan analisis data.
6. Membuat hipotesis penelitian.
7. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian.
8. Penyusunan instrumen penelitian yaitu angket untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
9. Pengumpulan data dengan menyebarkan instrumen.
10. Mengumpulkan kembali data instrumen yang telah diisi oleh responden dan merumuskan data dari instrumen tersebut.
11. Menganalisis data dan mengolah data yang telah didapatkan.
12. Menyusun laporan hasil penelitian.
13. Membuat pembahasan hasil penelitian .
14. Membuat kesimpulan dan saran hasil penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu penyusunan angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian berdasarkan kisi-kisi penelitian yang telah dibuat.

Angket berkaitan dengan pengetahuan mahasiswa mengenai praktik pada matakuliah “Dekorasi Patiseri”.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian adalah penyebaran angket yang akan diisi oleh responden yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga DPKK FPTK UPI yang telah menyelesaikan matakuliah “Dekorasi Patiseri” yang didalamnyaterkaitdenganPraktikDekorasiCakedengancarapengisianangket yang langsung dan tidak langsung (media internet).

## 3. Tahap pengolahan data

Data yang telah disebar pada responden kemudian akan diolah. Pengolahan data tersebut dilakukan beberapa langkah, adapun lingkup pengolahan data yaitu sebagai berikut:

### a. Mengecek data

Melakukan pengecekan data dari angket yang sudah terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data. Kemudian mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan angket.

### b. Tabulasi data

Tabulasi data yaitu proses penentuan skor hasil pengukuran melalui tabel distribusi frekuensi dari jawaban angket yang diisi oleh responden.

### c. Persentase data

Persentase data digunakan dari hasil frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden pada angket yang diberikan untuk melihat besar kecilnya perbandingan dalam bentuk persentase.

Hal ini dilakukan karena jumlah jawaban pada setiap tes berbeda. Adapun rumus persentase yang digunakan Ali (2002, hlm. 184) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

$f$  = Frekuensi jawaban responden  
 $n$  = Jumlah responden  
 100 % = Bilangan tetap

d. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Kriteria data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan Ali dan Djamarah dan Zain: Adapun kriteria penafsiran presentase menggunakan pedoman menurut Ali (2002, hlm. 184) yaitu sebagai berikut:

100% = Seluruhnya  
 76% - 99% = Sebagian besar  
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya  
 50% = Setengahnya  
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya  
 1% - 25% = Sebagian kecil

Batasan yang dikemukakan tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria penafsiran data yang merujuk pada pendapat Riduwan (2013, hlm. 41) sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat kurang bermanfaat  
 21% - 40% = Kurang bermanfaat  
 41% - 60% = Cukup bermanfaat  
 61% - 80% = Bermanfaat  
 81% - 100% = Sangat bermanfaat